AL-WIJDÁN
JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION STUDIES

AL-WIJDÁN: *Journal of Islamic Education Studies.*
Volume 10, Nomor 3, Juli 2025, p-ISSN: 2541-2051; online -ISSN: 2541-3961
Available online at http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan

Received: Juni 2025	Accepted: Juni 2025	Published: Juli 2025

Pengaruh Model NHT *(Numbered Heat Together)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih siswa MTsN 2 Sukoharjo

Sain Gerry Prayoga, Indah Nurhidayati
Institut Islam Mamba'ul 'ulum Surakarta, Institut Islam Mamba'ul 'ulum Surakarta
Email: www.sainprayoga28@gmail.com, indahinh89@gmail.com

Abstract

This study aims to examine: (1) the level of implementation of the cooperative learning model Numbered Heads Together (NHT) in Islamic jurisprudence (Fiqih) subjects, (2) students' learning motivation, (3) students' learning outcomes, and (4) the effect of the NHT model on motivation and learning outcomes among Grade IX Special Program students at MTsN 2 Sukoharjo in the 2024/2025 academic year. This research used a quantitative descriptive method. The population consisted of 368 students, with a sample of 55 students (15%) selected by simple random sampling. Data collection was conducted through questionnaires and documentation, and analyzed using descriptive techniques. The results showed that: (1) the application of the NHT model was in the high category, (2) students' learning motivation was in the low category, (3) learning outcomes were in the high category, and (4) there was no significant effect of the NHT model on students' motivation and learning outcomes, with r-square values of 0.026 and 0.097 respectively. This indicates that other variables outside the study influenced learning results.

Keywords: Cooperative Learning Model Numbered Heads Together, Learning Motivation, Learning Outcomes, Fiqih Subject

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam mata pelajaran Fiqih, (2) motivasi belajar peserta didik, (3) hasil belajar peserta didik, serta (4) pengaruh model NHT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX Program Khusus di MTsN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi terdiri dari 368 siswa, dengan sampel sebanyak 55 siswa (15%) melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model NHT berada dalam kategori tinggi, (2) motivasi belajar berada dalam kategori rendah, (3) hasil belajar berada dalam kategori tinggi, dan

(4) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dengan nilai r-square masing-masing sebesar 0,026 dan 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain di luar penelitian turut memengaruhi hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih

Pendahuluan

Model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil, dimana peserta didik saling membantu untuk mencapai tujuan belajar bersama. Salah satu tipe dari model ini adalah *Numbered Head Together* (NHT), yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi melalui diskusi kelompok. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok diberi nomor, guru mengajukan pertanyaan, kemudian salah satu nomor dipanggil untuk menjawab mewakili kelompok. Metode ini tidak hanya mendorong kerjasama dan tanggung jawab, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang motivasi belajar. [1]. Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. [2] menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan semangat untuk belajar. Tanpa adanya motivasi, siswa akan kesulitan mencapai hasil belajar yang optimal.[3] Hasil belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana [4] adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Dengan demikian, motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Model pembelajaran NHT dipilih karena mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, menciptakan suasana belajar yang variatif, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui interaksi kelompok.

Dalam konteks pembelajaran Fiqih, pendekatan ini relevan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami nilai-nilai hukum Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki fasilitas yang memadai serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan dominasi model ceramah yang menyebabkan rendahnya keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran seperti penerapan model NHT dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini mengangkat masalah: (1) sejauh mana penerapan model NHT pada pembelajaran Fiqih, (2)

bagaimana tingkat motivasi belajar siswa, (3) bagaimana hasil belajar siswa, dan (4) apakah terdapat pengaruh signifikan model NHT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX Program Khusus MTsN 2 Sukoharjo.

Beberapa studi yang relevan menunjukkan efektivitas model NHT, seperti penelitian oleh Muhammad Yusuf [5] yang menemukan peningkatan hasil belajar PAI melalui NHT Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis baik secara deskriptif maupun inferensial menunjukkan adanya peningkatan. Hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 pada hasil belajar yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,137 > 2,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pada kelas XI MIA di SMA Negeri 2 Sungguminasa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eka Novrita Sari, [6] Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan kolaborasi model pembelajaran NHT yang dengan pendekatan pemecahan masalah dengan siswa belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Serta Penelitian dari Mailisy Syarifah[7] yang menunjukkan bahwa media interaktif berbasis NHT lebih efektif dibanding power point biasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan teknik analisis uji t. Setelah data diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data awal dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan perhitungan t-tes diperoleh t hitung sebesar 4,163, dengan taraf signifikansi (α) 5 % dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$ dengan t_{tabel} sebesar 1,996. Karena $-t(1 - \frac{1}{2}\alpha) > t_{hitung} > t\ (1 - \frac{1}{2}\alpha)$ yaitu -1,996 > 4,163 > 1,996 berarti rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan power point. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah 87,2973 dan kelas kontrol adalah 80,1316, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa materi pokok Zakat, Haji dan Wakaf dari pada power point. Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel terikat (motivasi dan hasil belajar), konteks mata pelajaran (Fiqih), serta tingkat pendidikan dan lokasi penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis data numerik yang diperoleh dari responden, guna mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX yang berjumlah 368 siswa yang sebagai populasi, sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran NHT, motivasi belajar, dan hasil belajar Fiqih.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto [8] jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (menggunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi yang homogen. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15% dari total populasi, dengan jumlah populasi 368 siswa maka diperoleh hasil perhitungan 55,2 dibulatkan menjadi 55. Dengan demikian, peneliti menetapkan 55 siswa sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. **Angket (Kuesioner) :** digunakan untuk mengukur tingkat penerapan model pembelajaran NHT dan motivasi belajar peserta didik. Adapun angket (Kuesioner) sebagai berikut:

Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) membantu saya dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri`
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan saya dalam pelajaran
4. Saya sering merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) di

kelas

5. Saya merasa lebih antusias dan tertarik untuk belajar ketika guru menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam pelajaranya

6. Saya merasa sering terlibat dan aktif saat pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)

7. Penggunaan media Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa

8. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) membuat proses belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan

9. Saya merasa mengantuk dalam kelas ketika pelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) sedang berlangsung

10. Saya merasa bosan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)

Angket Motivasi Belajar

1. Saya merasa puas ketika berhasil memahami materi yang sulit

2. Saya merasa termotivasi untuk belajar setelah menggunakan metode ini

3. Saya merasa kesulitan setelah menggunakan Model pembelajaran seperti ini

4. Saya merasa cemas atau takut gagal sehingga membuat saya malas untuk belajar.

5. Saya merasa terdorong untuk belajar karena saya ingin memperoleh pengetahuan baru.

6. Bagi saya belajar adalah kebutuhan untuk mencapai tujuan jangka antai saya.

7. Saya merasa tidak ada dorongan yang cukup untuk belajar, meskipun saya tahu itu penting.

8. Terkadang saya merasa tidak ada manfaatnya belajar lebih giat karena saya tidak tahu apa yang harus dicapai.

9. Saya merasa belajar dengan baik adalah antai penting untuk mencapai cita cita saya di masa depan.

10. Setiap kali saya merasa malas, saya mengingat cita-cita saya dan itu mengembalikan semangat saya untuk belajar.

11. Saya sering membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses, sehingga merasa minder.

12. Saya merasa khawatir dengan masa depan karena takut tidak bisa mencapai harapan saya.

13. Saya merasa lebih termotivasi belajar jika mendapat penghargaan.

14. Penghargaan dari guru atau orang tua membuat saya lebih semangat dalam belajar.

15. Saya sering merasa iri terhadap teman yang mendapatkan penghargaan lebih banyak dari saya.

16. Saya merasa kecewa dan tidak bersemangat jika tidak mendapatkan apresiasi atas usaha saya dalam belajar.

17. Saya merasa lebih cepat memahami elajaran jika disampaikan dengan metode yang menyenangkan.

18. Saya lebih sering aktif bertanya dan berdiskusi jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

19. Jika pembelajaran terlalu banyak permainan, saya cenderung kurang serius dalam belajar.

20. Kegiatan belajar yang terlalu interaktif membuat saya lebih anta pada kerja kelompok daripada memahami isi antai an.

21. Saya lebih mudah berkonsentrasi saat belajar di lingkungan yang tenang dan nyaman.

22. Fasilitas belajar yang lengkap membantu saya dalam memahami materi dengan lebih baik.

23. Lingkungan yang terlalu tenang membuat saya cepat bosan saat belajar.

24. Jika lingkungan belajar terlalu nyaman, saya cenderung lebih Santai dan menunda tugas.

25. Saya menjadi kurang mandiri dalam belajar karena lingkungan yang kondusif selalu memberikan bantuan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

b. **Dokumentasi:** digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar Fiqih siswa dari arsip madrasah.

Data di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, yang mencakup penyajian data melalui distribusi frekuensi dan kategori. Untuk menguji pengaruh antar variabel, digunakan uji regresi dengan bantuan aplikasi pengolah data statistik (misalnya SPSS). Nilai r-square digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh model

NHT terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama dalam kelompok kecil, dimana setiap anggota memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menyampaikan hasil diskusi. [9] Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTsN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori tinggi. Distribusi responden terhadap penerapan model NHT adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Penerapan Model NHT

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tinggi	19	35%
Tinggi	32	58%
Rendah	4	7%

Sumber: Data Angket Penerapan Model NHT, 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa (58%) menilai penerapan model NHT berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 35% menilai sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi NHT dengan baik dalam proses pembelajaran Fiqih. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Yusuf [10] yang mengatakan bahwa penerapan model NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan pendorong utama bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. [11] Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah hal ini karena motivasi timbul dari diri seseorang sebagaimana yang diungkapkan oleh [12]. Presentase motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tinggi	2	4%
Tinggi	15	27%
Rendah	20	36%

Sumber: Data Angket Motivasi Belajar, 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa (36%) menilai penerapan model NHT berada pada kategori rendah, dan sebanyak 27% menilai tinggi. Hal tersebut karena faktor lain yang timbul dari dalam diri peserta didik atau dari luar yang mempengaruhimya. [13]

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.[14] Berdasarkan dokumentasi nilai Fiqih, hasil belajar siswa menunjukkan variasi tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Hasil Belajar Siswa

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tinggi	1	1%
Tinggi	28	51%
Sedang	6	11%
Rendah	12	22%
Sangat Rendah	8	15%

Sumber: Dokumentasi Nilai Fiqih, 2025.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa (51%) memperoleh hasil belajar kategori tinggi, dan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf yang mengatakan bahwa Model NHT efektif meningkatkan Hasil belajar siswa[15]

Pengaruh Model NHT terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model NHT terhadap motivasi dan hasil belajar, dilakukan analisis regresi linier untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel dalam penelitian ini signifikan atau tidak, maka merujuk pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Linieritas (X Terhadap Y1)

Berdasarkan output hasil uji linearitas didapatkan hasil nilai deviation from linearity variabel X dan Y1 signifikasinya sebesar 0,056. Hal ini berarti 0,056>0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini linear. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novrita Sari[16] yang menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen.*

Hasil Uji Linieritas (X Terhadap Y2)

Berdasarkan output hasil uji linearitas diatas didapatkan hasil nilai deviation from linearity variabel X dan Y2 signifikasinya sebesar 0,891. Hal ini berarti 0,891>0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini linear. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf[17] yang menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design.* Kemudian Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 7. *Model Summary* (X Terhadap Y1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,160a	,026	,007	9,085
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran NHT Terhadap Motivasi Belajar				

Hasilnya menunjukkan bahwa model NHT hanya memberikan pengaruh sebesar

2,6% (r^2 = 0,026) terhadap motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikatakan oleh A. M. Sardiman[18] bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi tertentu yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu, menginginkan sesuatu, dan bila ia tidak menyukainya, berusaha menghilangkan atau menghindari rasa enggan tersebut.

Tabel 8. *Model Summary* (X Terhadap Y2)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245a	,060	,042	4,018
a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Fiqih				

Dari tabel tersebut terlihat nilai R Square sebesar 6% (r^2 = 0,060) terhadap hasil belajar. Dengan demikian, sebesar **97,4%** motivasi belajar dan **94%** hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar model pembelajaran NHT. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Indah Komsiyah[19] bahwa Semakin besar kebutuhan seseorang terhadap apa yang ingin dicapainya, maka semakin besar motivasinya untuk mencapainya dan Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima dari pengalaman belajarnya[20]

Tabel 9. Ringkasan Model Regresi

Variabel	R-Square	Interpretasi
X → Y1 (Motivasi)	0,026	Pengaruh sangat lemah
X → Y2 (Hasil)	0,060	Pengaruh rendah

X : Model NHT

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Hasil Belajar

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun model NHT telah diterapkan dengan baik, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi kelas yang kurang kondusif, kurangnya keaktifan siswa selama diskusi kelompok, atau kurangnya pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran NHT itu sendiri. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf [21] dan Sari [22] yang menyatakan bahwa model NHT mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Perbedaan ini bisa jadi karena perbedaan konteks, karakteristik siswa, atau mata pelajaran yang diajarkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IX Program Khusus di MTsN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan model NHT berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan model ini sesuai dengan prosedur pembelajaran kooperatif.

2. Motivasi belajar siswa mayoritas berada pada kategori rendah dan sangat rendah, yang mengindikasikan bahwa penerapan model NHT belum secara efektif meningkatkan dorongan belajar internal siswa.

3. Hasil belajar siswa mayoritas berada pada kategori tinggi, namun belum menunjukkan hubungan yang kuat dengan penerapan model NHT.

4. Model pembelajaran NHT tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa, dengan nilai r-square masing-masing sebesar 0,026 dan 0,060. Artinya, variabel lain di luar penelitian ini lebih dominan dalam memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Referensi

A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada., 2007.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Indah Komsiyah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Sari, Eka Novrita. *Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siwa Mts N Pekanbaru*. repository.uin-suska.ac.id, 2013.

Soimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Syarifah, Mailisy. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dengan Menggunakan CD I Nteraktif Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung*. eprints.walisongo.ac.id, 2015.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Yusuf, Muhammad. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran*. Makassar: core.ac.uk, 2017.

Endnotes

[1] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*

[2] A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.*

[3] Djamarah, *Psikologi Belajar.*

[4] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar.*

[5] Yusuf, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran.*

[6] Sari, *Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siwa Mts N Pekanbaru.*

[7] Syarifah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dengan Menggunakan CD I Nteraktif Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung.*

[8] Arikunto, *Prosedur Penelitian.*

[9] Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.*

[10] Yusuf, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran.*

[11] A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.*

[12] Djamarah, *Psikologi Belajar.*

[13] Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan.*

[14] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar.*

[15] Yusuf, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran.*

[16] Sari, *Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siwa Mts N Pekanbaru.*

[17] Yusuf, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran.*

[18] A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.*

[19] Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran.*

[20] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar.*

[21] Yusuf, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran.*

[22] Sari, *Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siwa Mts N Pekanbaru.*